

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur bawah permukaan di daerah pesisir Pantai Sitiris-Tiris Kecamatan Sitiris-Tiris menggunakan metode Geolistrik Schlumberger pada lintasan I dengan resistivitas  $2,00 \Omega\text{m} - 2,14 \Omega\text{m}$  pada kedalaman 1,25 meter-9,26 meter terdapat jenis litologi lempung, pasir dan air tanah (alluvium muda) dan pada lintasan II dengan resistivitas  $1,69 \Omega\text{m} - 2,77 \Omega\text{m}$  pada kedalaman 1,25 meter - 9,26 meter juga terdapat jenis litologi alluvium muda yaitu lempung dan pasir.
2. Struktur bawah permukaan di daerah pesisir Pantai Sitiris-Tiris Kecamatan Sitiris-Tiris menggunakan Citra Sentinel-1 didominasi oleh batuan Alluvium Muda yang terdiri dari tanah lempung, lanau kerikil dan pasir dan terdapat tuffa toba disekitarnya.
3. Metode Geolistrik dan Citra Sentinel-1 dalam mengidentifikasi struktur bawah permukaan tanah memiliki perbedaan cara namun hasil yang diperoleh adalah sama yaitu alluvium muda. Data geolistrik lebih lengkap dalam menyajikan data hasil penelitian dan cara memperolehnya harus mendatangi lokasi penelitian dan mengambil titik GPS langsung dari lokasi sementara, Sentinel-1 menyajikan data yang hanya terdeteksi oleh batuan yang lebih dominan saja. Jenis batuan yang diperoleh tidak selengkap geolistrik namun cara memperolehnya tidak perlu pergi ke lokasi cukup dengan mendownload data yang tersedia secara gratis pada situs web Copernius.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan :

1. Dilihat dari hasil penelitian perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai Citra Satelit agar sensor yang menembus permukaan tanah bisa lebih dalam dan lebih detail lagi untuk memudahkan para peneliti dalam mengidentifikasi struktur bawah permukaan tanah tanpa perlu datang ke lokasi penelitian.
2. Data citra satelit belum dapat dijadikan sebagai data primer dalam mengidentifikasi struktur bawah permukaan tanah sehingga juga dibutuhkan data pembanding lainnya. Sebaiknya data Primer (data optikal) tetap digunakan dalam penelitian ini seperti data Geolistrik, Geomagnet atau peta sebaran litologi di daerah penelitian sampai diperoleh penelitian selanjutnya yang menyatakan bahwa data Citra Satelit memiliki hasil yang detail seperti hasil data Geolistrik.